

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Efektivitas Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembiayaan Mikro dalam Mengurangi Risiko Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembiayaan mikro di BSI KCP Indramayu Sudirman dianggap efektif dalam mengurangi risiko pembiayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, baik Micro Relationship Manager (MRM) maupun Micro Staff, ditemukan bahwa jika Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat menghasilkan efektivitas dalam mengelola risiko pembiayaan. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) ini membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko secara lebih efektif, sehingga meminimalkan kemungkinan terjadinya masalah dalam proses pembiayaan. Indikator efektivitas yang digunakan adalah tingkat pengembalian angsuran dari nasabah yang rendah, menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut dijalankan dengan baik. Hal ini menggambarkan kesadaran akan pentingnya tindakan pencegahan dan keyakinan kuat pada Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai langkah penting untuk meminimalkan risiko pembiayaan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembiayaan mikro dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal seperti kualitas manajemen, kebijakan bank, kompetensi SDM, infrastruktur teknologi, dan budaya organisasi, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kondisi ekonomi, dinamika pasar, teknologi, dan perilaku nasabah. Keseimbangan antara kedua faktor ini sangat penting untuk mencapai tujuan strategis bank dan memenuhi harapan nasabah, sementara ketidakseimbangan dapat menghambat efektivitas dan efisiensi operasional bank. Oleh karena itu, bank perlu

proaktif dalam mengelola dan menyesuaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) mereka sesuai dengan konteks internal dan eksternal yang ada.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan bank untuk meningkatkan efektivitas penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut, mereka dapat mengambil langkah-langkah seperti pelatihan SDM, peningkatan teknologi, pemantauan dan evaluasi, kerjasama dengan pihak ketiga, mendapatkan feedback dari nasabah, serta meningkatkan transparansi dan komunikasi. Tujuan diterapkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan adalah untuk meningkatkan laba perusahaan dan menciptakan kenyamanan bagi pekerja, sambil juga mengelola risiko keuangan dengan bijaksana. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif akan memungkinkan bank untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman, beberapa saran telah diberikan oleh peneliti sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif sebagai langkah pencegahan dalam mengurangi risiko pembiayaan. Bank perlu memastikan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dipahami dan dijalankan dengan konsisten oleh seluruh staf terkait. Selain itu, kontinuitas evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas Standar Operasional Prosedur (SOP) diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal. Feedback dari nasabah juga penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar tetap relevan dan efektif dalam mengelola risiko pembiayaan.
2. Bank perlu mengadopsi pendekatan yang proaktif dan adaptif dalam mengelola Standar Operasional Prosedur (SOP) mereka. Pertama, fokus pada peningkatan faktor internal seperti kualitas manajemen, kebijakan bank, kompetensi SDM, infrastruktur teknologi, dan budaya organisasi. Ini

dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan SDM, pembaruan kebijakan yang sesuai dengan tren industri, dan investasi dalam teknologi yang memperkuat operasional. Kedua, bank juga harus memperhatikan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kondisi ekonomi, dinamika pasar, teknologi, dan perilaku nasabah. Ini memerlukan pemantauan yang cermat terhadap perubahan lingkungan eksternal dan respons yang cepat terhadap perubahan tersebut. Keseimbangan antara kedua faktor ini akan memastikan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan strategis bank serta memenuhi harapan nasabah. Dengan demikian, bank harus memiliki kemampuan untuk mengelola dan menyesuaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) mereka sesuai dengan konteks yang ada, sambil tetap fokus pada efektivitas dan efisiensi operasional.

3. Bank perlu mengadopsi pendekatan strategis dan inovatif dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembiayaan mikro. Langkah-langkah seperti pelatihan SDM, peningkatan teknologi, pemantauan dan evaluasi, serta kerjasama dengan pihak ketiga akan membantu meningkatkan efektivitas Standar Operasional Prosedur (SOP). Mendapatkan feedback dari nasabah, meningkatkan transparansi, dan komunikasi juga penting. Tujuan diterapkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan adalah untuk meningkatkan laba perusahaan, menciptakan kenyamanan bagi pekerja, dan mengelola risiko keuangan secara bijaksana. Dengan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif, bank dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa depan.